

## Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Kepemilikan Saham Asing Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Author:

Mimin Widaningsih<sup>1</sup>, Indah Fitriani<sup>2</sup>, Sanderena Shafwan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154

Jawa Barat – Indonesia

<sup>1</sup>Mimin.widaningsih@upi.edu, indah.fitriani@upi.edu, sanderena\_shafwan@upi.edu

History of article: Received: 11 Agustus 2025, Revision: 10 Desember 2025, Published: 18 Desember 2025  
DOI: 10.33197/jabe.vol11.iss2.2025.3127

### ABSTRACT

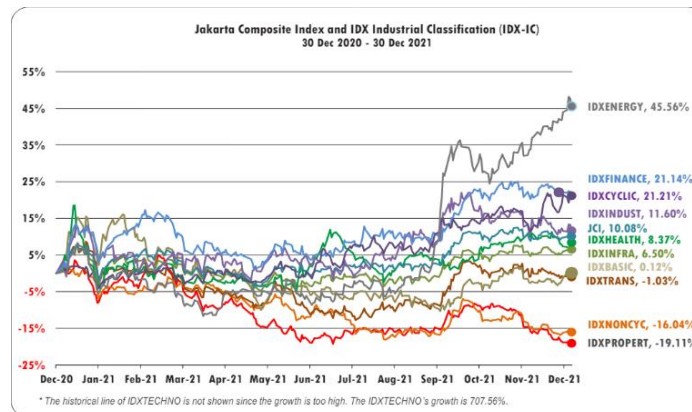
Penelitian ini menyelidiki bagaimana fenomena pertumbuhan harga saham di Bursa Efek Indonesia yang fluktuatif selama tahun 2020-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari konservatisme akuntansi dan kepemilikan saham asing terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengambil periode pengamatan selama tiga tahun yaitu tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga didapatkan sebanyak 32 perusahaan dari total 86 perusahaan sehingga menghasilkan total 96 data sampel. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif serta teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumentasi data sekunder yang didapatkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan software Eviews 12. Hasil penelitian didapatkan bahwa hipotesis 1 ditolak yaitu konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hipotesis 2 diterima yaitu kepemilikan asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah yang negatif, dan hipotesis 3 diterima yaitu konservatisme akuntansi dan kepemilikan asing secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Keywords:** *Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Saham Asing, Nilai Perusahaan*

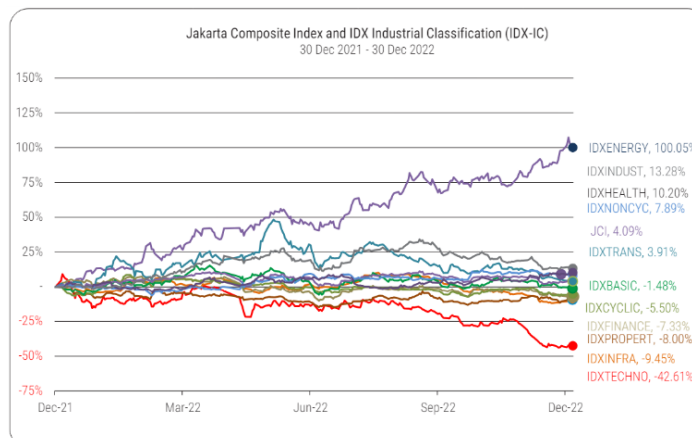
### INTRODUCTION

Indonesia memiliki berbagai sumber daya alam, termasuk berbagai jenis energi baik energi yang bersumber dari fosil yang masih menjadi sumber energi utama antara lain seperti minyak bumi, gas bumi, batubara, dan nikel serta juga energi yang bersumber dari non-fosil (Bennany & Susilo, 2024). Indonesia termasuk dalam jajaran negara dengan kepemilikan sumber energi terbesar di dunia, namun saat ini pasokan minyak dan gas bumi menjadi terganggu karena konflik antara Rusia dan Ukraina selaku negara yang banyak menghasilkan sumber energi berupa pertambangan minyak dan gas bumi (Mulyani et al., 2023).

Selama 3 tahun terakhir, fluktuasi yang terjadi pada IHSG dan indeks saham sektor energi menjadi tanda bahwa di saat kondisi pandemi Covid-19 dan kondisi global yang kurang stabil, membuat kinerja pasar modal Indonesia semakin membaik, salah satu faktornya adalah konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina (Sipayung et al., 2023). Berikut ini adalah grafik pertumbuhan harga saham di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.



Gambar 1 Grafik Pertumbuhan Saham Tahun 2020-2021



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Gambar 2 Grafik Pertumbuhan Saham Tahun 2021-2022

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa pertumbuhan saham per sektor di dominasi oleh sektor energi yang meningkat sebesar 45,56% pada tahun 2020-2021 dan 100,05% pada tahun 2021-2022. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa saham perusahaan di sektor energi masih sangat diminati oleh para investor.

Pada dasarnya investor akan melihat apakah perusahaan tersebut layak untuk investasi berdasarkan nilai dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Ningrum, 2021). Sebuah perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik dinilai dapat menguntungkan dan mampu menarik perhatian dari para investor.

Salah satu penunjang nilai suatu perusahaan yang berasal dari faktor eksternal ialah kepemilikan saham asing. Kepemilikan saham asing dapat membawa modal, pengalaman, dan keterbukaan terhadap pasar internasional, tetapi juga membawa tantangan dan risiko terkait dengan fluktuasi nilai tukar, regulasi internasional, dan tekanan pasar global. Berdasarkan UU no 25 tahun 2007 mendefinisikan bahwa penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dulakukan oleh penanam modal asing, baik yang

menggunakan modal asing sepenuhnya ataupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor internal yang salah satunya bisa dilihat berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Bagi investor, laporan keuangan yang berkualitas menjadi sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan karena menggambarkan bagaimana kondisi kinerja perusahaan serta bagaimana reputasi perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi, termasuk kebijakan akuntansi, dengan cara menyediakan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami (PSAK no 201, 2024). Prinsip akuntansi yang dapat diterapkan dalam laporan keuangan salah satunya adalah prinsip konservatisme dimana dalam proses pelaporan keuangan tidak terburu-buru dalam mengakui laba dan aktiva serta dengan segera mengakui hutang dan kerugian yang mungkin akan terjadi.

Akuntansi Konservatisme berfungsi sebagai reaksi kehati-hatian (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan (Glosarium pernyataan konsep No. 2 FASB). konservatisme akuntansi menghasilkan laporan keuangan lebih berkualitas, dikarenakan prinsip ini dapat mencegah perusahaan untuk membesar-besarkan laba sehingga laba dan aktiva pada laporan keuangan tidak *overstate* (Savitri, 2016).

Investor kesulitan menilai kinerja perusahaan energi secara akurat karena laporan keuangan yang kurang konservatif, berpotensi *overstate* laba dan aset, sehingga menimbulkan konflik agensi antara manajer dan pemegang saham. Sementara itu, kepemilikan saham asing membawa modal serta pengawasan ketat, tetapi juga risiko fluktuasi nilai tukar, regulasi internasional, dan tekanan volatilitas pasar global yang menekan harga saham. Permasalahan utama adalah ketidakjelasan hubungan konservatisme akuntansi serta kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*), yang menghambat keputusan investasi di tengah kondisi pasar tidak stabil periode 2020-2022.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardoyo (2022) menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Lucky (2022) menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan oleh Yasmin & Nera (2023) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Octaviani & Suhartono (2021) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi tidak terbukti berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan.

Meskipun sektor energi menunjukkan pertumbuhan saham yang sangat tinggi, penelitian sebelumnya belum menghubungkan fenomena lonjakan harga saham selama pandemi dan konflik geopolitik dengan mekanisme pelaporan keuangan serta kepemilikan asing. Sebagian besar penelitian hanya melihat faktor internal perusahaan secara umum, bukan pada konteks situasional yang sangat unik seperti periode 2020–2022

Dengan adanya beberapa perbedaan hasil penelitian mengenai konservatisme akuntansi dan kepemilikan saham asing terhadap nilai perusahaan, maka dilakukan penelitian berjudul “Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Kepemilikan Saham Asing Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”.

## LITERATURE REVIEW

### Teori Agensi

Teori agensi atau teori keagenan didefinisikan sebagai hubungan kontrak antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*) (Jensen et al., 1976). Teori ini menjelaskan bahwa pihak-pihak yang ada dalam perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda, pemegang saham atau investor sebagai *principal* bertugas untuk mengangkat dewan direksi atau manajer melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hubungan antara teori keagenan dengan nilai perusahaan yaitu dikarenakan dalam hubungan keagenan sering terjadi konflik kepentingan antara *agent* dengan

*principal* dimana agen tidak menyajikan informasi perusahaan yang tidak seharusnya kemudian akan menyebabkan kehilangan kepercayaan dari para *principal* atau pemegang saham. Dalam penelitian ini, teori keagenan digunakan dalam hubungan antara kualitas laporan keuangan yang dilakukan oleh internal perusahaan atau agen, dan kepemilikan saham asing atau *principal* yang sama sama bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

### Teori Stakeholder

*Stakeholder theory* atau teori stakeholder merupakan suatu teori yang menggambarkan tentang hubungan individu atau kelompok yang terpengaruh oleh kegiatan perusahaan ataupun dapat mempengaruhi kegiatan pada suatu perusahaan (Freeman & McVea, 2001). pada penelitian ini, teori *stakeholder* digunakan dalam hubungan antara kepemilikan saham asing sebagai *stakeholder* dan perusahaan sektor energi sebagai subjek penelitian.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga saham yang menjadi tolak ukur seberapa besar perusahaan tersebut dinilai oleh investor. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga menarik lebih banyak investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Ningrum, 2021). Pada penelitian ini, nilai perusahaan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tobins Q} = (\text{MVE} + \text{Debt}) / \text{TA}$$

Keterangan:

MVE = Nilai pasar dari jumlah saham beredar

Debt = Total kewajiban perusahaan

TA = Total aset perusahaan

### Konservatisme Akuntansi

Konservatisme sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi (Savitri, 2016). Dengan menerapkan prinsip ini, metode akuntansi ditujukan untuk melaporkan laba atau aktiva yang lebih rendah serta melaporkan hutang lebih tinggi. Konservatisme akuntansi dibagi menjadi 3 pengukuran:

1. Earning/Stock Return Relation Measure
2. Earning/Accrual Measures
3. Net Asset Measure

Pada penelitian ini, konservatisme dihitung menggunakan pengukuran *earning/accrual measures* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CONACC} = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO})}{\text{TA}} \times (-1)$$

Keterangan:

CONACC: Earnings conservatism based on accrued items

NIO: Operating profit of current year

DEP: Depreciation of fixed assets of current year

CFO: Net amount of cash flow from operating activities of current Year

TA: book value of closing total assets.

### Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah presentase kepemilikan saham pada suatu perusahaan oleh perorangan, badan hukum, pemerintah, dan bagiannya yang berstatus warga negara asing. Kepemilikan asing didefinisikan sebagai jumlah *outstanding share* yang dimiliki investor asing, dapat berupa perorangan, badan hukum, pemerintah dan bagiannya yang berstatus warga negara asing terhadap

jumlah seluruh modal saham yang beredar (Anisa et al., 2021). Pada penelitian ini, kepemilikan asing dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Asing}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

#### Hubungan Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan

Konservatisme akuntansi menerapkan prinsip kehati-hatian dengan menunda pengakuan laba/aset dan segera mengakui kerugian/hutang, menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal dan mengurangi asimetri informasi. Hubungan ini didasari teori agensi, di mana konservatisme membatasi oportunistik manajer (agen) dalam overstata laba untuk kepentingan pribadi, sehingga meningkatkan kepercayaan principal (investor) dan mendorong kenaikan harga saham yang tercermin dalam Tobin's Q.

#### Hubungan Kepemilikan Saham Asing terhadap Nilai Perusahaan

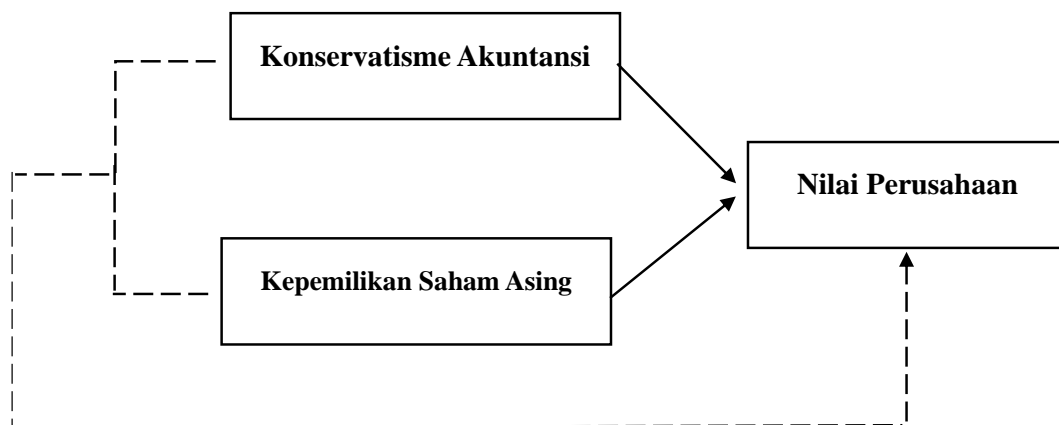
Berdasarkan teori stakeholder, investor asing sebagai pemangku kepentingan utama mendorong profesionalisme manajemen, akses pasar global, dan sinyal positif bagi investor domestik, yang secara teori meningkatkan permintaan saham dan nilai perusahaan (Tobin's Q). Namun, hubungan ini berpotensi negatif di sektor energi karena risiko fluktuasi nilai tukar, regulasi repatriasi dividen, dan sensitivitas terhadap harga komoditas global, menyebabkan penarikan modal cepat saat gejolak

#### Hubungan Konservatisme Akuntansi dan Kepemilikan Saham Asing terhadap Nilai Perusahaan

Kombinasi konservatisme akuntansi dan kepemilikan asing secara bersama-sama memperkuat pengawasan korporasi: konservatisme menyediakan basis laporan keuangan kredibel, sementara kepemilikan asing memastikan implementasi ketat melalui voting rights dan audit independen. Kerangka konseptual ini mengasumsikan efek komplementer di mana keduanya mengurangi agency cost secara sinergis, menghasilkan Tobin's Q lebih tinggi melalui peningkatan efisiensi alokasi sumber daya dan kepercayaan pasar.

Dari uraian tersebut maka disusunlah kerangka pemikiran dalam penelitian ini dengan ilustrasi pada gambar berikut:

Gambar 3 Kerangka Pemikiran



Hipotesis 1: Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 2: Kepemilikan saham asing berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Hipotesis 3: Konservatisme akuntansi dan kepemilikan saham asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## RESEARCH METHODS

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Konservatisme Akuntansi (X1), kepemilikan saham asing (X2), dan variabel terikat adalah nilai perusahaan (Y). Sementara subjek penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun periode 2020-2022.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode asosiatif. Menurut Fadilla (2021), "Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif hal ini dikarenakan penelitian ini memiliki kaitan dengan angka serta objek penelitian yakni pada perusahaan dalam kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020- 2022. Penelitian kali ini menggunakan teknik purposive sampling, Teknik ini bertujuan untuk memilih karakteristik data yang dibutuhkan. Adapun peneliti menetapkan kriteria sampel diantaranya:

Tabel 1 Kriteria Penentuan Sampel

No	Penentuan Sampel	Jumlah
	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI	86
1.	Perusahaan sektor energi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2020-2022	(23)
2.	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan saham asing	(31)
Jumlah Perusahaan Sampel Penelitian		32
Jumlah Tahun Sampel Penelitian		3
Jumlah Observasi Pengamatan		96

Sumber: data diolah (2025)

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel yaitu gabungan antara data time series dan cross section yang dianalisis dengan data statistik melalui bantuan program eviews 12.

## RESEARCH RESULTS AND DISCUSSION

### Statistik Deskriptif

Tabel 2 Rata-Rata Statistik Deskriptif

No	Year	Konservatisme Akuntansi	Kepemilikan Saham Asing	Nilai Perusahaan
		CONNAC	Presentase	Tobin's Q
1	2020	-0,4632	0,3177	1,3278
2	2021	-0,5056	0,2991	1,4786
3	2022	-0,4841	0,2934	1,7010

Sumber: data diolah (2025)

Rata - rata konservatisme akuntansi yang diproksikan dengan CONNAC pada perusahaan energi tahun 2020 sebesar -0,4632 sementara tahun 2021 sebesar -0,5056 sehingga terjadi penurunan sebesar 4,23%. Akan tetapi, pada tahun 2022 mencatatkan nilai rata-rata konservatisme akuntansi sebesar -0,4841 sehingga mengalami kenaikan sebanyak 2,14% dari tahun 2021.

Rata-rata konservatisme akuntansi pada perusahaan energi mengalami penurunan dimana pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan dari 0,3477 ke 0,2991 atau sebanyak 1,86 %, kemudian dilanjutkan pada tahun 2021-2022 merosot dari 0,2991 ke 0,2934 atau turun sebanyak 0,58%.

Rata-rata nilai perusahaan energi yang diprosikan dengan Tobins'Q mengalami kenaikan dimana pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan dari 1,3278 ke 1,4786 atau sebesar 15,07 %, kemudian dilanjutkan pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan dari 1,4786 ke 1,7010 atau sebanyak 22,24%.

### Uji Pemilihan Model

#### 1. Uji Chow

Tabel 3 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.245112	(31,62)	0.0000
Cross-section Chi-square	109.310578	31	0.0000

Sumber: Eviews12 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel hasil uji chow menunjukkan bahwa probability nilai f hitungnya sebesar 0,0000, dalam hal ini hasil uji chow lebih kecil dari 0,05, sehingga model yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

#### 2. Uji Hausman

Tabel 4 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.640671	2	0.1620

Sumber: Eviews12 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel diatas, nilai probability uji haussman pada penelitian ini sebesar 0,1620, dalam hal ini nilai uji haussman lebih besar daripada 0,05 sehingga model yang dipilih adalah Random Effect Model (REM).

#### 3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 5 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	22.68180 (0.0000)	0.670054 (0.4130)	23.35186 (0.0000)
Honda	4.762542 (0.0000)	-0.818569 (0.7935)	2.788810 (0.0026)

Sumber: Eviews12 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel diatas, nilai p value Breusch-Pagan pada penelitian ini sebesar 0,0000. Dalam hal ini nilai p value lebih kecil daripada 0,05 sehingga model yang dipilih adalah Random Effect Model (REM).

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan untuk melakukan analisis linier berganda. Sehubungan dengan terpilihnya model regresi menggunakan random effect model (REM) maka menggunakan pendekatan metode Generalized Least Square (GLS) dan hanya multikolinearitas dan heteroskedastisitas saja yang diperlukan (Basuki, 2021).

#### 1. Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas	X1	X2
X1	1.0000000	0,036750
X2	0,036750	1.0000000

Sumber: Eviews12 (data diolah 2025)

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa kedua variabel memiliki nilai sebesar 0,036750 lebih kecil dari 0,8. Sehingga bisa disimpulkan kedua data pada variabel yang digunakan terbebas dari multikolinearitas.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS\_RES  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 08/01/25 Time: 01:12  
Sample: 2020 2022  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 32  
Total panel (balanced) observations: 96  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.706035	0.100927	6.995498	0.0000
X1	-0.026834	0.108236	-0.247924	0.8047
X2	0.067096	0.040000	1.677402	0.0968

Sumber: Eviews12 (data diolah 2025)

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai dari variabel X1 sebesar 0,8047 dan variabel X2 sebesar 0,0968. Kedua variabel tersebut berada diatas 0,05 sehingga menandakan bahwa kedua data variabel yang digunakan lulus uji heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk melihat adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 8 Model Persamaan Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t-statistic	Sig
		B	Std. Error	Beta		
		1	Constant		0,946780	0,308850
2	Konservatisme Akuntansi		-0,045483	0,339766	-0,133866	0,8938
3	Kepemilikan Asing		-0,295561	0,096004	-3,078643	0,0027

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Eviews12 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel diatas maka model persamaan analisis regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,9467 - 0,0454 X_1 - 0,2955 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = Konservatisme Akuntansi

X2 = Kepemilikan Asing

E = Standard Error

Penjelasan dari persamaan regresi linier berganda menunjukkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 0,9467 menyatakan bahwa jika semua variabel dianggap konstan, maka variabel terikat (nilai perusahaan) akan mengalami kenaikan sebesar 0,9467 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel X1 (konservatisme akuntansi) terhadap nilai perusahaan memiliki nilai sebesar -0,0454. Artinya, setiap terjadi kenaikan satu satuan konservatisme akuntansi dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, maka variabel dependen nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebanyak 0,0454 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 (kepemilikan asing) terhadap nilai perusahaan memiliki nilai sebesar -0,2955. Artinya, setiap terjadi kenaikan satu satuan kepemilikan asing dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, maka variabel dependen nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebanyak 0,2955 satuan.

### Uji T

Uji T digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun nilai signifikansi yang digunakan sebesar 0,10 yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 9 Hasil Uji T

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 08/01/25 Time: 00:34  
Sample: 2020 2022  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 32  
Total panel (balanced) observations: 96  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.946780	0.308850	3.065497	0.0028
X1	-0.045483	0.339766	-0.133866	0.8938
X2	-0.295561	0.096004	-3.078643	0.0027

Sumber: Eviews12 (data diolah 2025)

Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Uji T pada variabel X1 konservatisme akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar  $-0,13386 < t$  tabel yaitu  $(-0,13386 < 1,66122)$  dengan nilai sig  $0,8938 > 0,10$  maka  $H_0$  diterima sehingga variabel konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil Uji T pada variabel Kepemilikan asing diperoleh nilai t hitung sebesar  $-3,078643 < t$  tabel yaitu  $(-3,078643 < 1,66122)$  dan nilai sig  $0,0027 < 0,10$  maka  $H_0$  diterima sehingga variabel kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Uji F

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,10 yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 10 Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.091169	Mean dependent var	0.718580
Adjusted R-squared	0.071624	S.D. dependent var	0.958423
S.E. of regression	0.923462	Sum squared resid	79.30869
F-statistic	4.664637	Durbin-Watson stat	1.961755
Prob(F-statistic)	0.011734		

Sumber: Eviews12 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai f hitung sebesar 4,664637 lebih besar dari f tabel yaitu  $(4,664637 > 2,360547516)$  dengan nilai signifikansi secara simultan (uji F) sebesar  $0,011734 < 0,10$  yang artinya variabel konservatisme akuntansi dan kepemilikan asing secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0,091169
Adjusted R-squared	0,071624

Sumber: Eviews12 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,071624 yang menunjukkan bahwa variabel independent dalam penelitian ini yaitu konservatisme akuntansi dan kepemilikan asing mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 7,16%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 92,84% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independent dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan software Eviews 12 pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,8938 > 0,10$  dan memiliki nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar  $-0,0454$ . Hal ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi tidak mempunyai pengaruh dengan nilai perusahaan sehingga setiap kenaikan nilai konservatisme akuntansi maka nilai perusahaan akan turun sebesar  $0,0454$ . Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak sehingga konservatisme akuntansi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini tidak sejalan dengan teori agensi dimana konservatisme akuntansi mengurangi adanya konflik kepentingan antara agen dan principal dimana pihak manajer sebagai agen tidak mudah menaikan laba fiktif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jusny (2014) yang menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Nurashia & Riswandari (2023) yang menyatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Kepemilikan Saham Asing terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan software Eviews 12 pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kepemilikan asing sebesar  $0,0027 < 0,10$  dan memiliki nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar  $-3,078643$ . Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh dengan nilai perusahaan sehingga setiap kenaikan nilai kepemilikan asing maka nilai perusahaan akan turun sebesar  $3,078643$  satuan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima sehingga kepemilikan asing berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan namun dengan arah negatif.

Hal ini tidak sejalan dengan teori stakeholder yang menjelaskan bahwa pentingnya memperhatikan kepemilikan saham asing dapat membawa ekspektasi profesionalisme yang tinggi, sehingga apabila perusahaan yang memiliki kepemilikan asing pada suatu perusahaan maka akan dipandang sebagai sinyal positif oleh pasar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kepemilikan asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah yang negatif, dimana semakin tinggi kepemilikan asing pada suatu perusahaan maka nilai perusahaannya pun akan semakin rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rahmayanti & Handoko (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Sri Hardyanti Budiman (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Kepemilikan Saham Asing Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan software Eviews 12 pada Tabel 10 uji F dapat diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar daripada F tabel yaitu  $(4,664637 > 2,360547)$  dan nilai signifikansi variabel konservatisme akuntansi dan kepemilikan asing sebesar  $0,01173 < 0,10$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel konservatisme akuntansi dan kepemilikan asing berpengaruh secara signifikan dengan nilai perusahaan sehingga setiap kenaikan konservatisme akuntansi dan kepemilikan asing maka nilai perusahaan akan naik sebesar  $4,664637$  satuan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima yaitu konservatisme akuntansi dan kepemilikan asing secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

## CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan antara pengaruh Konservatisme Akuntansi (X1) dan Kepemilikan Asing (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 - 2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konservatisme akuntansi menggunakan indikator CONNAC tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa penerapan prinsip akuntansi yang semakin konservatif pada suatu perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin rendah.
2. Kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa semakin menurun kepemilikan asing pada suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Sebaliknya jika semakin tinggi kepemilikan asing pada suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin menurun.
3. Konservatisme akuntansi dan kepemilikan asing secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa konservatisme akuntansi dan kepemilikan saham asing secara bersama sama mampu meningkatkan nilai perusahaan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran-saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan bisa meningkatkan penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangannya. Karena dengan menerapkan konservatisme akuntansi maka akan sejalan dengan teori agensi dimana dapat meminimalisir adanya konflik kepentingan.
2. Bagi perusahaan bisa mempertimbangkan kebijakan kepemilikan asing dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan sehingga pada akhirnya tetap dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dan tidak terbatas pada perusahaan energi melainkan perusahaan perusahaan sektor lain yang lebih beragam.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan variabel lain yang lebih beragam dalam penentuan variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, manajemen laba, leverage dan lain sebagainya.
5. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator lain dalam variabel konservatisme akuntansi dan nilai perusahaan yang sesuai dengan karakteristik objek penelitian perusahaan yang dipiih.

## REFERENCES

- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.707>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Bennany, S., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi 2020-2022. *Jurnal Ilmiah MEA*, 8, 2–4.
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (N. Saputra, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <http://penerbitzaini.com>
- Freeman, R. E. E., & McVea, J. (2001). *A Stakeholder Approach to Strategic Management*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Marsyalova Yasmin, & Nera Marinda Machdar. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Asimetri Informasi, Dan Perilaku Oportunistik Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 43–56. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2478>
- Mulyani, E. L., Kurniawati, A., & Mufreni, A. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Invasi Rusia ke Ukraina Tahun 2022 pada Perusahaan Sektor Energi Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI*, 18(1), 37–48. <https://doi.org/10.37058/jak.v18i1.6684>
- Ningrum, E. P. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. <http://www.PenerbitAdab.id>
- Octaviani, K., & Suhartono, S. (2021). Peran Kualitas Laba Dalam Memediasi Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2215>
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris, dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Sipayung, F. H., Puspitawati, E., Rembulan Nurdiyanto, N., & Ismail Khozin, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Saham Sektor Energi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Lingkungan, Energi, Dan Bisnis*, 2023(1), 62–65. <https://elegis.universitaspertamina.ac.id/index.php/home1/article/view/4>
- Wardoyo, D. U., Kusumaningtyas, A. W., Afifah, D. R., & Fatimah Ilhami Galih Pangestu. (2022). Pengaruh Intangible Asset dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(1).
- Wiqoyah, F. M. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Effective Tax Rate dan Profitabilitas Terhadap Transfer pricing*. Universitas Islam Negeri Syarif.